
Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah

Improving the Art of Reading the Qur'an at TPQ Nurul Hidayah through Qiro'ah Learning

Dewi Qurrota A'yun, Nelud Darajaatul Aliyah, Nailul Ulah Al Chumairoh Machfud,
Rahayu Mardikaningsih, Masfufah, Laila Badriyah, Siti Nur Halizah
Universitas Sunan Giri, Surabaya

Alamat : Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
61256

Korespondensi email : rahayumardikaningsih@gmail.com

Article History:

Received: Maret 29, 2024;

Accepted: April 29, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

Keywords: qiro'ah learning, phonetic techniques, phonological techniques

Abstract: *Qiroah as one of the branches of tajweed science plays an important role in ensuring that every santri can read the Qur'an with tartib, correctly, and beautifully. The learning model developed in this service aims to provide santri with an understanding of the importance of tone and tartil when reading the Qur'an, using phonetic to improve the ability to control the santri's voice, and build santri confidence through reading the Qur'an in public with a good and correct tone. The research method used as the basis for this community service is Asset Based Community Development (ABCD) where TPQ students who already have an interest in reading the Qur'an can be developed to beautify the reading accompanied by tajweed science. The results of this community service inform to make some adjustments improve the quality of teaching and learning at TPQ Nurul Hidayah. The theory of phonetics and phonology can be implemented in Qiro'ah education.*

Abstrak. Qiroah sebagai salah satu cabang ilmu tajwid memegang peran penting untuk memastikan setiap santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartib, benar, dan indah. Model pembelajaran yang dikembangkan pada pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada santri pentingnya nada dan tartil saat membaca Al-Qur'an, menggunakan fonetik untuk meningkatkan kemampuan mengontrol suara santri serta membangun kepercayaan diri santri melalui membaca Al-Qur'an di depan publik dengan nada yang baik dan benar. Metode riset yang digunakan sebagai dasar pengabdian ini adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) di mana santri TPQ yang sudah memiliki minat baca Al-Qur'an dapat dikembangkan untuk memperindah bacaan diiringi ilmu tajwid. Hasil pengabdian masyarakat ini menginformasikan untuk melakukan beberapa penyesuaian meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah. Teori fonetik dan fonologi bisa diimplementasikan pada pendidikan Qiro'ah.

Kata Kunci: pembelajaran qiro'ah, teknik fonetik, teknik fonologi.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat yang ada di TPQ Nurul Hidayah memiliki fokus pada pembelajaran Qiro'ah sebagai sebuah mekanisme krusial meningkatkan seni baca Al-Qur'an. Qiroah sebagai salah satu cabang ilmu tajwid memegang peranan penting untuk memastikan setiap santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca dengan tartib, benar, dan indah sesuai kaidah yang ditetapkan. Penekanan khusus pada aspek tinggi nada pembacaan menjadi

* Dewi Qurrota A'yun, rahayumardikaningsih@gmail.com

respon terhadap kesulitan yang umumnya ditemui karena berkorelasi dengan teori fonetik pada linguistik.

Pengajaran bahasa kedua, teori fonetik berperan untuk memahami bagaimana suara diproduksi dan diterima (Senen, 2017). Hal ini relevan dengan pembelajaran Qiroah karena membaca Al-Qur'an tidak hanya tentang memahami huruf dan kata, tetapi memproduksi suara dengan nada dan ritme yang tepat. Aspek ini sejalan dengan teori produksi ujaran, yang menyoroti pentingnya pengontrolan mekanisme artikulatoris produksi suara yang benar. Pengaplikasian teori ini pada pembelajaran Qiroah tidak hanya pada aspek pengenalan huruf dan kata, tetapi pada aspek produksi suara yang benar, termasuk mengatur tinggi rendahnya nada.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencapai bukan hanya sekedar deteksi ataupun identifikasi kesulitan santri, melainkan penciptaan sebuah model pembelajaran yang integratif (Wahyudi *et al.*, 2018). Model ini akan memanfaatkan prinsip-prinsip fonetik agar dapat memperkuat kemampuan siswa saat menghasilkan bunyi bahasa Arab dengan akurasi yang lebih tinggi, melalui latihan yang terstruktur pada aspek tinggi nada.

Upaya bersama-sama membangun lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan serta perkembangan setiap santri (Akmal *et al.*, 2015; Darmawan, 2017; Amirulloh *et al.*, 2023). Kebersamaan diwujudkan melalui kolaborasi antara para pengajar, pengurus, santri, dan masyarakat sekitar dalam melaksanakan model pembelajaran yang integratif. Setiap individu memberikan kontribusi berdasarkan keahlian dan pengalamannya untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran Qiroah di TPQ.

Model pembelajaran yang dikembangkan pada pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada santri pentingnya nada dan tartil saat membaca Al-Qur'an, menggunakan latihan fonetik untuk meningkatkan kemampuan mengontrol suara santri sehingga dapat memproduksi nada yang diperlukan dengan lebih akurat, serta membangun kepercayaan diri santri melalui membaca Al-Qur'an di depan publik dengan nada yang baik dan benar (Mardikaningsih, 2014; Majid, 2023). Teori fonetik yang diintegrasikan dengan pendekatan linguistik pada pembelajaran Qiroah diharapkan santri TPQ Nurul Hidayah tidak hanya dapat meningkatkan kualitas bacaan mereka, namun juga memperdalam penghargaan dan kecintaan mereka kepada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tajwid) serta indah (qiro'ah) menjadi hal yang sangat penting bagi setiap muslim (Nuraini *et al.*, 2024). Terutama di lingkungan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah, peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an melalui pembelajaran qiro'ah memiliki peran yang sangat strategis. Oleh karena itu, tulisan ini akan menguraikan konteks pentingnya pembelajaran qiro'ah di TPQ Nurul Hidayah serta tantangan yang dihadapi, kemudian memberikan gambaran mengenai tujuan, manfaat, dan ruang lingkup dari peningkatan seni baca Al-Qur'an melalui pembelajaran qiro'ah.

METODE

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di TPQ Nurul Hidayah setelah mendapatkan persetujuan dari ketua TPQ. Pada tanggal 8 Maret 2024, santri jilid 3 hingga yang mulai membaca Al-Qur'an menjadi subjek pengabdian ini. Metode riset yang digunakan sebagai dasar pengabdian adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) di mana santri TPQ yang sudah memiliki minat baca Al-Qur'an dapat dikembangkan untuk memperindah bacaan diiringi ilmu tajwid.

Kegiatan ini diawali dengan pendekatan yang membuat siswa merasa nyaman dan siap untuk berpartisipasi. Pendekatan ini dapat berupa permainan interaktif atau *ice breaker* untuk meringankan suasana. Selain itu, tujuan pengabdian masyarakat dijelaskan kepada santri untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Tahap kedua melibatkan pengamatan dan perekaman siswa saat mereka membaca Al-Qur'an, dengan fokus pada penggunaan nada. Pengamatan ini tidak hanya melihat apakah siswa mampu menghasilkan nada yang tepat, tetapi juga melihat bagaimana siswa bereaksi ketika kesulitan. Rekaman dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pelatihan selanjutnya. Setelah sesi membaca, siswa diberi kesempatan untuk berbicara tentang pengalaman mereka. Hal ini mencakup kesulitan yang mereka hadapi saat membaca, khususnya dalam menggunakan nada tinggi. Wawancara singkat ini dapat memberi *insight* berharga tentang area mana yang perlu lebih ditekankan untuk pengajaran mendatang.

HASIL

Hasil Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan nada tinggi saat membaca Al-Qur'an. Mayoritas santri mengalami kesulitan mengatur nada tinggi. Ini menunjukkan bahwa terdapat gap pemahaman atau penerapan teknik vokal untuk menghasilkan variasi nada yang tepat. Tantangan ini berkaitan dengan ketidaktahuan tentang bagaimana cara mengontrol otot-otot vokal untuk mencapai nada yang diinginkan.

Sejumlah kecil santri mengalami kesulitan menggunakan nada rendah meskipun tidak sebanyak yang kesulitan dengan nada tinggi, masih ada kebutuhan untuk melatih siswa menggunakan nada rendah yang tepat saat membaca Al-Qur'an. Beberapa santri menghadapi kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harakat. Ini menunjukkan perlunya fokus lebih pada pengajaran tajwid, khususnya pada aspek harakat dan mad.



Gambar 1. Sesi Penjelasan dan Praktik Qiro'ah

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di TPQ Nurul Hidayah mengungkapkan temuan penting mengenai peran fonetik dan fonologi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sesi penjelasan dan praktik qiro'ah menjadi momen yang memperlihatkan bagaimana pengenalan terhadap fonetik dan fonologi membantu meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an di TPQ ini.

Pengabdian masyarakat membuka mata terhadap pentingnya memahami aspek-aspek fonetik dan fonologi dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melalui sesi ini, para peserta belajar tentang pengucapan huruf-huruf Arab secara tepat sesuai dengan aturan tajwid, serta memahami peran intonasi dan irama dalam menyampaikan makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Sesi penjelasan dan praktik qiro'ah menjadi ajang yang memungkinkan para peserta untuk merasakan langsung teknik-teknik yang diperlukan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan merdu. Keberhasilan sesi penjelasan dan praktik qiro'ah dalam pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap fonetik dan fonologi Al-Qur'an dapat menjadi landasan yang kokoh dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran qiro'ah serta menghasilkan pembaca Al-Qur'an yang mumpuni dan berkompeten di masa mendatang (Setiyanti *et al.*, 2023).



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan Pengabdian

Manfaat pada kegiatan ini meliputi mendapatkan pemahaman yang lebih tentang tantangan yang dihadapi siswa ketika membaca Al-Qur'an, terutama pada penerapan nada tinggi dan rendah, Kurikulum Qiroah saat ini mungkin belum memadai untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan tersebut dan menemukan pentingnya pendidikan fonetik dan fonologi untuk membantu siswa memahami dan mengatasi tantangan. Pentingnya pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi yang mencakup pembelajaran teori fonologi dan fonetik kurikulum pendidikan Qiroah.

DISKUSI

Fonetik pada pembelajaran Qiro'ah memiliki peran penting (Ala & Qutni, 2019). Fonetik adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang bunyi bahasa. Santri yang paham mekanisme pengucapan suara dapat membantu pada berbagai aspek membaca Al-Qur'an terutama pada penerapan nada tinggi dan rendah saat membaca Al-Qur'an. Fonologi adalah cabang linguistik yang mempelajari sistem dan pola suara bahasa tertentu. Fonologi tidak hanya melibatkan suara itu sendiri, tetapi juga bagaimana suara berinteraksi satu sama lain disetiap kata dan kalimat (Amrulloh, 2020). Santri harus menguasai suara-suara (fonem) pada bahasa Arab dan aturan-aturan menggunakannya (tajwid). Pendidikan fonetik dan fonologi yang diintegrasikan pada kurikulum Qiro'ah bukan hanya membantu santri mengatasi kesulitan, tetapi juga memberikan pemahaman lebih mendalam tentang struktur dan pola suara bahasa Arab.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas santri (60%) mengalami kesulitan dalam mengatur nada tinggi saat membaca Al-Qur'an. Ini menandakan adanya tantangan

dalam pemahaman atau penerapan teknik vokal untuk menghasilkan variasi nada yang tepat. Kesulitan ini berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara mengontrol otot-otot vokal untuk mencapai nada yang diinginkan. Penulis menyarankan kepada pengurus TPQ Nurul Hidayah untuk mengadakan pelatihan guru tentang penerapan metode pengajaran fonetik dan fonologi, mengembangkan materi pembelajaran yang menyertakan latihan fonetik, dan menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran fonetik dan fonologi, seperti aplikasi yang memungkinkan siswa untuk mendengarkan dan meniru bunyi bahasa Arab dengan benar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Proses penerapan teori belajar pada konteks pembelajaran Al-Qur'an telah membuka wawasan baru dan mengembangkan pemahaman yang lebih luas bagi penulis. Pengalaman senang karena mendapat pengalaman secara langsung untuk mengajarkan teori fonetik dan fonologi dan semakin memahami kompleksnya proses pembelajaran tersebut. Pemahaman penulis tentang pengaplikasian teori pembelajaran Al-Qur'an semakin meluas. Penulis menjadi lebih paham tentang teori fonetik dan fonologi yang dapat diaplikasikan secara praktis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penulis menjadi semangat untuk merancang metode pengajaran yang efektif dan empatetik terhadap kebutuhan santri. Kegiatan pengabdian ini mengasah keterampilan mengajar penulis terutama dari segi kesabaran. Penulis memanfaatkan momen ini untuk mempererat hubungan dengan santri melalui dialog dan interaksi yang terjadi selama mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ala, M. M. & D. Qutni. (2019). Interferensi Fonologis dan Gramatikal Siswa Kelas VII Mts N 1 Kudus dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Sociolinguistik). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(1), 84-94.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Amrulloh, M. A. (2020). Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab). *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 1-13.

- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah., E. Retnowati., & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Djazilan, M.S., D. Darmawan, E. Retnowati, E.A. Sinambela, & R. Mardikaningsih. (2022). The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance. *Education and Human Development Journal*, 7(3), 64-73.
- Majid, A. B. A., M. Amin, T. Marfiyanto, F. Maghfiroh, M. Zakki, M. Amin, D. Darmawan, M. Huda, & A. Asyhari. (2023). Implementasi Pelatihan Qiro'ah dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 123-131.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33-38.
- Masfufah, M., D. Darmawan, & E. Masnawati. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*, 1(2), 214-228
- Masnawati, E. & M. Masfufah. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32-37.
- Masnawati, E., N. D. Aliyah, M. S. Djazilan, D. Darmawan & Y. Kurniawan. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33-37.
- Nuraini, R., S. N. Halizah, W. Wulandari, E. Retnowati, J. Jahroni, D. Darmawan, S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.
- Senen, M. D. (2017). Kontribusi Ilmu Fonetik dalam Studi Bahasa Arab. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 17(1), 37-58.

- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.